



ANALISIS KEMAMPUAN SERVIS BAWAH PADA PERMAINAN BOLA VOLI

ANALYSIS OF DOWN SERVICE CAPABILITIES ON VOLLYBALL GAME

Ikadarny¹, Agus Sutriawan², Muhammad Akbar Syafruddin³, Haeril⁴

^{1,2,3,4} Universitas Negeri Makassar
Jl. Wijaya Kusuma Raya No. 14 Makassar
Email : ikadarny@unm.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan servis bawah terhadap siswa SMK Negeri 1 Maros Kabupaten Maros. Jenis penelitian ini tergolong penelitian penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK Negeri 1 Maros Kabupaten Maros yang berjumlah 103 orang, dan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 orang. (*Total Sampling*). Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa Tingkat kemampuan Servis bawah pada permainan bola voli siswa SMK Negeri 1 Maros Kabupaten Maros berada pada kategori baik, memiliki 27 siswa dengan persentase 90%, kategori cukup memiliki 3 siswa dengan persentase 10%, dan kategori kurang memiliki 0 siswa dengan persentase 0%. dengan demikian dapat di simpulkan bahwa tingkat kemampuan servis bawah bola voli pada siswa kelas XI SMKN 1 Kabupaten maros pada kategori baik.

Kata kunci: *Bola Voli, Servis Bawah*

ABSTRACT

This study aims to determine the ability of lower service for students of SMK Negeri 1 Maros, Maros Regency. This type of research is classified as quantitative descriptive research. The population in this study was all class XI students of SMK Negeri 1 Maros, Maros Regency, which amounted to 103 people, and the number of samples in this study was 30 people. (*Total Sampling*). The results of this study show that the level of service ability under the volleyball game of students of SMK Negeri 1 Maros Maros Regency is in the good category, has 27 students with a percentage of 90%, the category is enough to have 3 students with a percentage of 10%, and the category of less has 0 students with a percentage of 0%. thus it can be concluded that the level of service ability under volleyball in students of class XI SMKN 1 Maros Regency is in the good category.

Keywords: *Volleyball, Service Down*





PENDAHULUAN

Pembangunan bangsa pada dasarnya mengarah pada peningkatan kualitas manusia dan kualitas masyarakat Indonesia dan pembinaan olahraga merupakan bagian dari upaya peningkatan kualitas tersebut. Dalam pendidikan di Indonesia, pemerintah telah berusaha memperbaiki kualitas dan kuantitas seluruh lembaga-lembaga pendidikan yang ada. Dalam hal ini tentu berkaitan kepada peningkatan taraf hidup masyarakat, Bangsa dan Negara.

Pendidikan jasmani yang merupakan bagian pendidikan keseluruhan, pada hakikatnya adalah proses interaksi antara peserta didik (anak) dengan lingkungan yang dikelola melalui aktivitas jasmani secara sistematis menuju pembentukan manusia seutuhnya. Aktifitas jasmani tersebut dapat diartikan sebagai peserta didik untuk meningkatkan keterampilan motorik dan fungsional (M.asram, 2018). Seperti halnya di SMK Negeri 1 Maros, pendidikan jasmani masuk dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan yang terfokus pada pengembangan aspek nilai-nilai dalam pertumbuhan, perkembangan dan sikap perilaku anak didik serta membantu siswa meningkatkan kesegaran jasmani dan kesehatan melalui pengenalan dan penanaman sikap dan perilaku positif serta melalui pengembangan gerak dasar dan berbagai aktifitas jasmani.

Olahraga dapat dilakukan dimana saja, kapan saja dan oleh siapaun tanpa memandang jenis kelamin, suku, agama dan sebagainya. Olahraga sendiri mempunyai tugas yang sangat penting dalam pembangunan bangsa. Hakekat olahraga sendiri berarti refleksi kehidupan berbangsa dan bermasyarakat yang terpantul lewat hasrat dalam mewujudkan diri sendiri melalui prestasi olahraga yang dicapai. Kita sering mendengar dengan kata-kata bahwa kemajuan bangsa salah satunya berasal dari prestasi olahraganya (Panjaitan, 2020).

Berolahraga merupakan kebutuhan hidup, karena karakteristik makhluk hidup salah satunya adalah melakukan gerakan atau bergerak. Antara manusia dan aktivitas atau kegiatan fisik tidak dapat dipisahkan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengertian olahraga adalah kegiatan jasmani yang berhubungan dengan aktivitas fisik yang bertujuan untuk kesehatan, kekuatan dan kesegaran tubuh serta kegiatan yang mengandung unsur pendidikan, permainan dan persaingan yang sehat.

Bolavoli adalah permainan olahraga yang sudah populer dan digemari oleh masyarakat dunia, tidak terkecuali Indonesia. Tidak heran bila permainan ini dimainkan hampir semua kalangan masyarakat, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa, masyarakat pedesaan, perantoran, sampai warga perkotaan yang tinggal di kompleks-kompleks perumahan. Disamping mudah untuk dipelajari, orang bolavoli juga tidak membutuhkan biaya yang mahal tepat yang luas, dan fasilitas yang bagus. Dengan tempat dan fasilitas sederhana semua orang sudah bisa bermain bolavoli (Ika Noerjannah, 2016)

Permainan bolavoli merupakan cabang olahraga yang dapat dimainkan dan digemari oleh semua lapisan masyarakat, dari anak-anak, remaja, pemuda, dan orang dewasa baik pria maupun wanita, bahkan masyarakat kota sampai masyarakat desa.

Bola voli adalah olahraga permainan beregu, namun demikian penguasaan teknik dasar secara individual mutlak sangat diperlukan. Hal ini berarti bahwa dalam pembinaan pada tahap-tahap awal perlu ditekankan untuk penguasaan teknik-teknik dasar permainan (Hasanuddin, 2019).

Prinsip bermain bolavoli adalah memainkan bola dengan memukul menggunakan tangan dan berusaha menjatuhkannya kedalam lapangan pemain lawan dengan berusaha menyeberangkan bola melewati atas net atau jarring, serta mempertahankannya agar bola tidak jatuh kelapangan sendiri. Bola harus benar-benar dipukul, tidak boleh ditangkap, dipegang atau dilemparkan. Pemain tidak boleh menyentuh bola dua berturut-turut, setiap regu tidak diperkenankan memainkan atau menyentuh bola lebih dari tiga kali sebelum menyentuh net. Selama bola masih dalam permainan, semua pemain tidak diperbolehkan menyentuh net atau



jarrinjarring, dan melewati garis tengah (Harmono & Muharram, 2017).

Permainan bolavoli diawali dengan servis ,sebagi sebuah awal serangan,perlu mendapat perhatian lebih dari sebuah tim. Servis adalah pukulan bola yang dilakukan dari daerah belakang garis lapangan melampaui net ke daerah lawan. Pukulan servis dilakukan pada permulaan dan setelah terjadinya suatu kesalahan. Ketepatan servis atas merupakan salah satu hal yang dapat dijadikan salah satu patokan suatu servis dapat dijadikan sebuah serangan (Anjaswati, dalam (Panjaitan, 2020).

Awal mulanya servis hanya merupakan pukulan pembukaan untuk memulainya suatu permainan sesuai dengan kemajuan permainan bahwa teknik servis saat ini hanya sebagai permulaan permainan, tetapi ditinjau dari taktik sudah merupakan serangan awal bagi regu yang memulainya untuk mendapatkan nilai. Karena kedudukannya sangat penting maka para pelatih dan guru olahraga dianjurkan selalu berusaha menciptakan bentuk teknik dasar servis yang dapat menyulitkan lawan untuk mendapatkan nilai. Dengan demikian servis hendaknya dapat diartikan sabagai satu serangan yang pertama kali bagi regu yang melakukan servis untuk meraih kemenangan, (Jasmani et al., 2013)

Pada permainan bolavoli terdapat beberapa jenis servis dalam permainan bolavoli antara lain servis tangan bawah (underhand service), Servis tangan samping (sidehand service),Servis atas kepala (overhead service) , servis mengambang (floating service) , servis top spin , dan servis loncat (jump service) (Agung Wahyudi 2017 : 19) .Teknik servis yang sering dipakai di pertandingan biasanya adalah servis atas kepala ,servis mengambang ,servis top spin ,dan servis loncat/ jump serve.

Keterampilan teknik bermain bolavoli adalah cara memainkan bola secara efisien dan efektif sesuai dengan peraturan permainan yang berlaku untuk mencapai hasil yang optimal. Teknik bermain yang baik selalu berdasarkan pada teori dan hukum-hukum yang sudah teruji dalam

ilmu dan pengetahuan yang menunjang pelaksanaan teknik tersebut. Permainan bolavoli terdapat beberapa teknik dasar yang harus dikuasai untuk melakukan permainan, salah satunya yaitu servis. Sebagai salah satu modal utama dalam permainan bolavoli maka kemampuan melakukan servis perlu untuk dikuasai dengan baik oleh pemain supaya permainan bisa dilakukan (Imam, 2014).

Pasing bawah adalah digunakan pada saat menerima servis atau juga pada saat menerima pukulan smash. Passing bawah dipilih karena dengan teknik ini, kekuatan tangan akan lebih kuat daripada menggunakan passing bawah (Elisanti, 2022).

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa servis bawah merupakan teknik servis yang diawali dengan bola berada di tangan yang tidak memukul bola, sedangkan tangan terkuat berada disamping belakang digunakan untuk memukul bola dengan ayunan tangan dari bawah.

Servis bawah adalah cara yang termudah untuk memasukkan bola ke daerah lawan. Bagi pemain pemula cara ini sangat mudah untuk dipelajari dan tenaga yang dibutuhkan tidak terlalu besar, sehingga dalam waktu singkat sudah dapat dikuasai.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan tes (lembar observasi). Adapun teknik pengambilan data dengan menggunakan observasi untuk mengetahui kemampuan servis bawah dalam permainan bola voli pada siswa kelas XI SMKN 1 Maros. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu hanya menggambarkan kemampuan servis atas dan servis bawah (Imam, 2014).

Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas XI SMKN 1 Maros sebanyak 103 siswa. Adapun sampel yang digunakan sebanyak 30 siswa. Teknik pengambilan



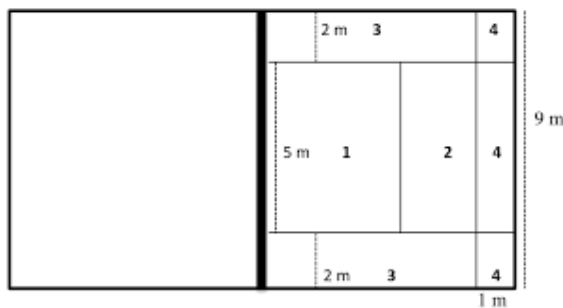


sampel menggunakan simple random sampling.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes ketepatan servis AAHPER serving accuracy test AAHPER 1969 (Collins,D.Ray 1978).

Prosedur Pelaksanaan Tes

1. Subjek dikumpulkan dan diberi penjelasan mengenai pelaksanaan tes yang akan dilakukan.
2. Subjek diberi waktu melakukan pemanasan secukupnya.
3. Subjek melakukan tes dengan dipanggil satu persatu.
4. Peneliti mengawasi pelaksanaan tes servis.
5. Apabila bola tidak masuk ke bidang sasaran maka nilainya 0 (nol).
6. Subjek melakukan servis bawah sebanyak 10 kali kemudian bergantian dengan orang kedua dan seterusnya.
 - a. Tujuan: Mengukur tingkat kemampuan servis bawah
 - b. Sasaran: Lapangan bolavoli yang sudah diberi daerah sasaran
 - c. Peralatan: Bolavoli, net, meteran, petunjuk poin sasaran
 - d. Skor: Skor diambil dengan melihat jatuhnya bola pada daerah sasaran. Daerah sasaran dipetak-petak dan diberi skor sesuai dengan tingkat kesulitan.



Gambar 1. Penilaian servise (AAHPER) Richard H. Cox (1980 :103).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Deskripsi Statistik Hasil Penelitian Kemampuan Servis Bawah Bola Voli Pada

Siswa Kelas XI SMKN 1 Kabupaten Maros.

Tabel 1. Deskripsi Statistik

Statistik	Nilai
N	30
Mean	17,47
Range	6
Std. Deviation	1,75
Varians	3.085
Minimum	14
Maximum	20

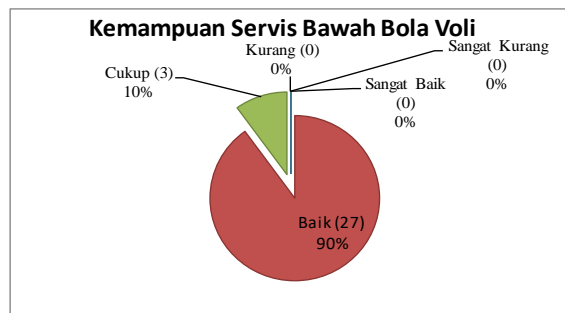
Dari data di atas, dapat di deskripsikan bahwa kemampuan servis bawah bola voli pada siswa kelas XI SMKN 1 Kabupaten Maros di dapatkan nilai rata-rata sebesar 17,47, nilai range sebesar 6, nilai satndar deviasi sebesar 1,75, nilai varians sebesar 3,085, nilai minimum sebesar 14, dan nilai maksimum sebesar 20. Perhitungan Tingkat Kemampuan Servis Bawah Bola Voli Pada Siswa Kelas XI SMKN 1 Kabupaten Maros.

Tabel 2. Data Tingkat Kemampuan Servis Bawah Bola Voli Pada Siswa Kelas XI SMKN 1 Kabupaten Maros

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	21 - 25	0	0	Sangat Baik
2	16 - 20	27	90	Baik
3	11 - 15	3	10	Cukup
4	6 - 10	0	0	Kurang
5	0 - 5	0	0	Sangat Kurang
Jumlah		30	100	

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa tingkat kemampuan servis bawah bola voli pada siswa kelas XI SMKN 1 Kabupaten Maros adalah kategori sangat baik memiliki 0 siswa dengan persentase 0%, kategori baik memiliki 27 siswa dengan persentase 90%, kategori cukup memiliki 3 siswa dengan persentase 10%, kategori kurang memiliki 0 siswa dengan persentase 0%, dan kategori kurang sekali memiliki 0 siswa dengan persentase 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan servis bawah bola voli pada siswa kelas XI SMKN 1 Kabupaten Maros berada pada kategori baik dengan persentase 90%. Secara visual dapat digambarkan dalam diagram lingkaran sebagai berikut:





Pembahasan

Hasil penelitian tingkat kemampuan servis bawah pada siswa kelas XI SMKN 1 Kabupaten Maros yang berkategori sangat baik dengan frekuensi 0 siswa atau 0%, baik dengan frekuensi 27 siswa atau 90%, kategori baik dengan frekuensi 3 siswa atau 10%, kategori kurang dengan 0 siswa atau 0%, dan kategori sangat kurang dengan 0 siswa atau 0%. Hasil penelitian ini menandakan bahwa dalam pembelajaran PJOK di sekolah dalam materi pelajaran permainan bola besar yaitu permainan bola voli dengan penilaian psikomotor teknik servis bawah sudah baik/bagus. Dengan demikian, bahwa siswa Kelas XI SMKN 1 Kabupaten Maros sudah memahami tentang teknik servis bawah dalam permainan bola voli dengan melihat dari hasil persentase menunjukkan bahwa dari 30 siswa, 27 siswa yang berkategori baik dalam artian sudah memahami teknik servis bawah dengan baik pula.

Hasil penelitian yang bisa kita lihat bahwa antara yang memiliki kemampuan yang cukup dengan yang baik terdapat jarak yang menonjol, ini memperlihatkan bahwa kemampuan setiap siswa yang berbeda-beda dan faktor yang dimiliki memberikan hasil yang berbeda pula. Untuk anak yang mendapatkan poin sangat baik kebanyakan dari mereka yang memiliki postur tubuh yang lebih dari siswa yang lainnya. Kemudian tenaga yang digunakan juga terkesan tidak maksimal sehingga bola tidak sampai melewati net dan hanya mengenai net saja. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Sukri, 2019) yang menyatakan bahwa siswa yang memiliki kemampuan yang cukup, mungkin kurang semangat dalam melakukan tes, dikarenakan bola

yang keras atau tangan yang sakit ketika melakukan servis sehingga siswa melakukan tes tidak maksimal.

Siswa yang memiliki bakat pada olahraga bola voli dengan sendirinya akan mengembangkan bakat tersebut dengan melakukan latihan yang rutin dan mengikuti klub-klub bola voli agar dapat berprestasi (Ginting & Sari, 2022). Dengan selalu melakukan rutinitas latihan, siswa akan memiliki tingkat kemampuan yang lebih baik dibandingkan dengan yang lainnya. Fungsi dari latihan diharapkan akan mampu meningkatkan kondisi gerak yang baik dan menunjang anak mempunyai kemampuan yang lebih baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan di atas maka diambil kesimpulan yaitu tingkat kemampuan servis bawah bola voli pada siswa kelas XI SMKN 1 Kabupaten Maros adalah kategori baik memiliki 27 siswa dengan persentase 90%, kategori cukup memiliki 3 siswa dengan persentase 10%, dan kategori kurang memiliki 0 siswa dengan persentase 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan servis bawah bola voli pada siswa kelas XI SMKN 1 Kabupaten Maros berkategori baik dengan 90%.

DAFTAR PUSTAKA

- Elisanti, S. (2022). Analisis Keterampilan Passing Bawah Bola Voli Pada Siswa Ekstrakurikuler Smk S1 Pembangunan Kota Bengkulu D. F. Elisanti. 3(3), 18–24.
- Harmono, D. S., & Muharram, N. A. (2017). Permainan Bolavoli Dengan Model Pembelajaran Secara Bertahap Pada Siswa Kelas IV SDN Tanjungkalang 5 KAB . Nganjuk.
- Hasanuddin, M. I. (2019). Kontribusi Panjang Lengan, Kekuatan Otot Lengan dan Koordinasi Mata-Tangan terhadap Kemampuan Servis Bawah Bola Voli pada Siswa SMA Garuda



- Kotabaru. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 7(2), 208–217.
<https://doi.org/10.33659/cip.v7i2.136>
- Imam, A. (2014). Kemampuan Servis Bawah dan Servis Atas Bola Voli Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Gamping Sleman Tahun Ajaran 2014/2015. *Kemampuan Servis Bawah Dan Servis Atas Bolavolisiswa*, 3, 1–72.
- Jasmani, P., Dan, K., Keolahragaan, F. I., & Semarang, U. N. (2013). Siswa Kelas Iv Sd Negeri Polaman Kec . Mijen Kota Semarang Universitas Negeri Semarang.
- M.asram. (2018). Survei Hasil Belajar Servis Bawah Bola Voli Pada Murid Kelas VI SD Negeri 26 Taraweang Ka'ba Kabupaten PangKep. *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga, Kesehatan Dan Rekreasi*, 7(1), 5–10.
- Panjaitan, J. G. 2020. (2020). Analisa Kemampuan Servis Permainan Bola Voli Antara Tim Putra-Putri Pelajar Indonesia Dan Malaysia Pada Pertandingan Asean School Games Ke-11 Tahun 2019. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 1, 147–155.
- Ginting, F. M., & Sari, D. M. (2022). Survei Tingkat Keterampilan Service Bawah Siswa Ekstrakurikuler Bola Voli. *Jumper: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga*, 2(2), 127-136.
- Sukri, S. (2019). Survei Kemampuan Servis Bawah dan Passing Bawah Bola Voli Siswa SMP Negeri 1 Makassar (Doctoral dissertation Universitas Negeri Makassar).
- Yusdi, Milman, 2010. Keterampilan Membaca Permulaan. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Amung Ma'Mun & Toto Subroto. (2001). Pendekatan Keterampilan Taktis dalam Permainan Bolavoli. Jakarta: Direktorat Jendral Olahraga.
- PP. PBVSI. (2005). Peraturan Permainan Bolavoli. Jakarta: PP.PBVSI.
- Milman Yusdi. (2010). Pengertian Kemampuan. Diakses dari <http://milmanyusdi.blogspot.com/2011/07/pengertian-kemampuan.html>. pada tanggal 20 Januari 2023.